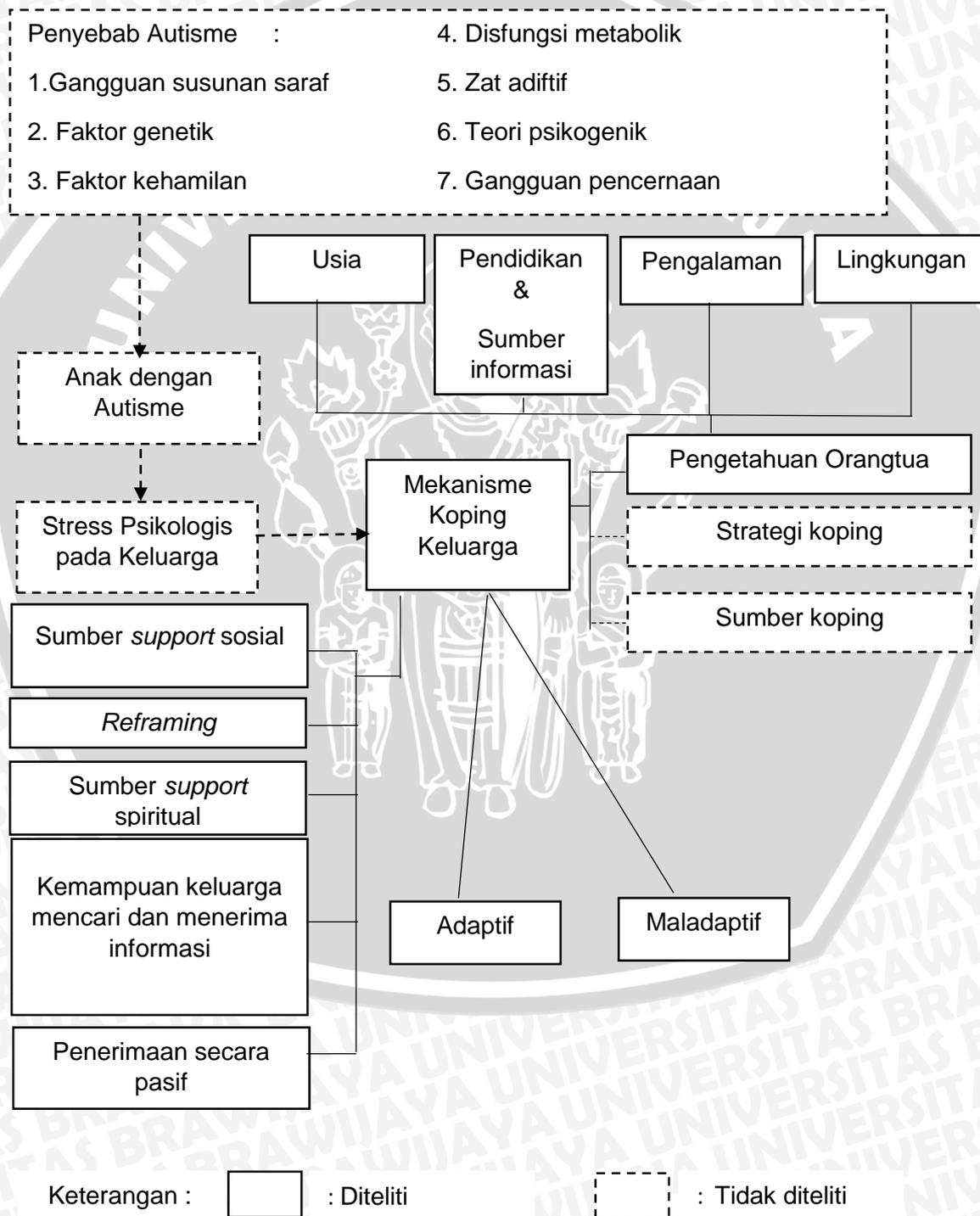


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3. 1 Kerangka Konsep



Adanya gangguan atau keabnormalan pada susunan syaraf pusat, gangguan genetik ketika dalam masa kehamilan, akan menyebabkan kondisi autisme pada anak. Selain itu jika anak terpapar dengan zat aditif, terjadi gangguan metabolisme dan terjadi gangguan pencernaan, anak juga bisa mengalami autisme.. Memiliki anak dengan autisme akan menyebabkan stress yang meningkat pada orang tua, baik stress yang ditimbulkan dari internal maupun eksternal. Ketika seseorang mengalami stress, dibutuhkan suatu coping yang adaptif agar stress teratasi dengan baik. Stress akan teratasi dengan baik apabila seseorang mempunyai mekanisme coping yang baik. Untuk menghasilkan mekanisme coping yang baik, seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengetahuan merupakan suatu komponen yang amat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang . Menurut Rogers (1974, dalam Notoatmodjo 2003), proses terbentuknya suatu perilaku baru diawali dengan mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek), kemudian orang tersebut merasa tertarik dengan objek tersebut, setelah orang tersebut merasa tertarik lalu akan menimbang baik dan tidaknya stimulus itu terhadap dirinya. Subyek mulai melakukan sesuatu, dilanjutkan dengan adaptasi yang berarti bahwa subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Pengetahuan seseorang akan berbeda-beda antar individu yang satu dengan yang lainnya. Tingkat pengetahuan seseorang ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, usia, pendidikan, pengalaman, lingkungan, penyuluhan serta sumber informasi. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang autisme yang baik, diharapkan keluarga akan dapat mengambil tindakan yang positif dalam tatalaksana stress yang akan memberikan energi positif pada anaknya. Jadi, inilah yang dimaksud dengan pengetahuan akan mempengaruhi

koping pada orangtua. Ketika seseorang yang memiliki anak autisme mengalami stress, kemudian ia melakukan koping, jika didukung dengan pengetahuan yang baik, mekanisme kopingnya akan baik, maka akan terjadi koping yang adaptif. Begitu pula jika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai autisme, maka mekanisme koping yang dilakukan juga akan buruk, sehingga kopingnya akan menjadi maladaptif

3.2 Hipotesa Penelitian

Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang autisme dengan mekanisme koping keluarga

